

**URGENSI AKTIVITAS KEAGAMAAN
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
ANAK USIA DINI DI TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Erli Purwaningsih
08470148

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Erli Purwaningsih

NIM : 08470148

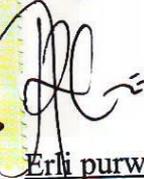
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dibantu dengan beberapa literatur yang saya ambil dari beberapa sumber yang saya sebutkan, dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015
Yang Menyatakan




Erli purwaningsih
NIM : 08470148

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Erli Purwaningsih

NIM : 08470148

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya syarat munaqosah saya harus menggunakan foto berhijab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan tanggung jawab UIN Sunan Kalijago Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015
Yang Menyatakan



Erli/purwaningsih
NIM : 08470148

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Erli Purwaningsih

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Erli Purwaningsih

NIM : 08470148

Judul Skripsi : **Urgensi aktivitas keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta**

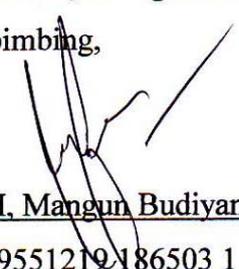
Sudah dapat diajukan kepala Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Pembimbing,


Drs. H. Mangun Budiyanto M.Si

NIP.19551219186503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN 02/DT/PP.01.1/509/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Urgensi Aktivitas Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erli Purwaningsih
NIM : 08470148
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Agustus 2015
Nilai Munaqasyah : **B**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



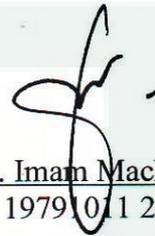
Drs. H. Mangun Budiyanto M.Si
NIP.19551219 186503 1 001

Penguji I



Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II



Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 01 September 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Tasman, M.A
NIP. 19611101198603 1 003

MOTTO

وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ۱۷۳ فَأَنْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ
يَمَسْسَهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَنَا ۱۷۴ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ

Cukuplah Allah menjadi Penolong dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.

(174)Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia yang besar dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhoan Allah, dan

Allah mempunyai karunia yang besar (QS. Ali Imran : 173-174)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk
Almamater ku tercinta
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat iman, islam dan kesehatan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang kita tunggu syafaatnya di hari akhir, dan menuntun manusia dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang, dan bahagia dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian tentang Urgensi aktivitas keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bapak, Dr. H. Tasman, MA.
2. Ketua Jurusan bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag dan sekretaris Jurusan bapak Zaenal Arifin M.Si, Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati M.Ag selaku penasehat akademik yang senang hati telah memberikan masukan guna terselesaikannya perkuliahan penulis dengan baik
4. Bapak Drs. H, Mangun Budianto M.Si selaku pembimbing skripsi yang rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengoreksi, memberikan bimbingan dan arahan, masukan serta nasehat kepada penulis guna terselesaikan skripsi ini

5. Seluruh dosen dan karyawan prodi Kependidikan Islam dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kedua Orangtuaku Bapak, Ibu serta adikku yang sangat aku cintai yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, kesabaran serta dorongan moral dan material yang tiada hentinya kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Dan untuk Suamiku tercinta serta anakku tersayang “ M. Yazdan Waziful Khalil” yang selalu menemani penulis dikala susah dan senang dan memberi motivasi dukungan dan semangat setiap harinya.
8. Dan semua pihak yang ikut berjasa dalam menyusun skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian berikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan di catat sebagai amal ibadah. Amin

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan pecinta ilmu, serta dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan serta jadi amalan bagi penulis pada khususnya, dan bagi pembaca dan pengamalnya pada umumnya. Amin

Yogyakarta, 24 Agustus 2015
Penyusun

Erli Purwaningsih
NIM. 08470148

ABSTRAK

ERLI PURWANINGSIH. *Urgensi Aktifitas Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Anak – anak adalah masa depan kita sendiri. Adalah suatu kebahagiaan tersendiri bagi orangtua, bila memiliki anak – anak yang cerdas. Dengan generasi yang cerdas itu berarti kita telah memberikan masa depan yang cerah bagi mereka. Kecerdasan Spiritual itu sangat penting dalam kehidupan apalagi dalam dunia pendidikan. Namun bila dilihat pada saat sekarang ini orangtua kurang memperhatikan mengenai kecerdasan spiritual (SQ) anaknya, sehingga bila dilihat kenyataan yang terjadi pada saat sekarang ini banyaknya anak-anak yang sukses tetapi dia tidak mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan batin, walaupun ia mendapatkan kebahagiaan tersebut itupun hanya sementara. Permasalahan pokok penelitian ini adalah seberapa penting peran kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.

Adapun tujuan penulis membuat skripsi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pentingnya kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi guru di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif, yang dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara langsung dengan nara sumber (Kepala sekolah dan Guru kelas) di TK Tunas Melati, Observasi, dan Dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kegiatan yang ada di TK Islam Tunas Melati sangat signifikan, anak-anak juga sangat antusias sekali mengikutinya, sehingga anak lebih bisa mandiri, mengenali siapa Tuhan mereka, dan saling menjaga kebersamaan kekeluargaan mereka di sekolah. hal ini karena anak sudah terbiasa merekam apa yang di sampaikan guru- guru dengan berbagai teladan yang telah dilakukan di TK tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	III
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
HALAMAN KATA PENGANTAR	VIII
HALAMAN ABSTRAK	IX
HALAMAN DAFTAR ISI	X

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sitematika Pembahasan	12

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Aktivitas Keagamaan	13
B. Kecerdasan Priritual	26
C. Pendidikan Anak Usia Dini	42

BAB III : PROFIL TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA

A. Sejarah berdirinya TK Islam Tunas Melati Yogyakarta	46
B. Kurikulum TK Islam Tunas Melati Yogyakarta	47
C. Kondisi Geografis	48
D. Identitas Sekolah	49
E. Visi dan Misi	50
F. Biodata Kepala Sekolah	53
G. Kondisi Guru dan Karyawan.....	53
H. Keadaan Anak Didik	54
I. Sarana Prasarana	54
J. Prestasi Sekolah.....	56

BAB IV : URGENSI AKTIFITAS KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI TK ISLAM TUNAS MELATI YOGYAKARTA	
A. Aktifitas Kegiatan Keagamaan di TK Islam Tunas Melati	59
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	65
C. Hasil Wawancara Di Tk Islam Tunas Melati	62
D. Hasil Dari Aktifitas Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Di Tk Islam Tunas Melati Yogyakarta	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
C. Penutup	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan yang tidak terpuji, terlebih lagi pendidikan agama. Masa kanak-kanak merupakan saat yang penting dan tepat untuk menanamkan nilai-nilai agama, baik nilai tauhid maupun nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut akan tertanam kuat di jiwa anak sampai dewasa kelak. Sebagaimana yang dikatakan Hibana S. Rahman bahwa pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya.¹ Pendidikan anak usia dini adalah pondasi dasar bagi kepribadian seseorang. Nilai-nilai (pendidikan tauhid dan akhlak) yang telah ditanamkan sejak dini ini akan membawa pengaruh terhadap pola kepribadian dan kecerdasan spiritual manusia, sehingga tampak dalam perilaku lahiriyahnya.

Dalam hal ini, mengingat kebutuhan manusia yang semakin meningkat dan pertumbuhan IPTEK yang semakin canggih, maka tugas lembaga pendidikan adalah merupakan apa yang dibutuhkan peserta didik dalam menjawab tatanan kehidupan saat ini. Selain itu, orangtua juga harus memperhatikan pendidikan buah hatinya, tidak sekedar menyekolahkan saja namun lebih dari itu. Seorang anak dapat berkembang secara optimal apabila

¹ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), Hal. 4.

diasah sejak dini dan mendapatkan pendidikan yang sempurna dan paripurna. Pendidikan yang sempurna dan paripurna adalah pendidikan yang menyeluruh dan mendalam, yakni yang mampu menyeimbangkan kebutuhan anak. Kebutuhan anak ini meliputi kecerdasan otak, hati atau jiwa dan perasaan.

Pendidikan islam adalah pendidikan yang bercorak *integralistik*, karena sistem ini melatih perasaan anak didik dengan cara sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan. Hal ini dipengaruhi sekali oleh nilai-nilai spiritual dan dengan sadar akan nilai etis Islam.²

Seorang anak akan tumbuh berkembang dengan baik manakala ia memperoleh pendidikan spiritual, yang akhirnya mampu menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, negara dan agamanya. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan spiritual di TK diharapkan anak-anak masa datang menjadi anak yang sehat, dalam arti luas sehat fisik, mental emosional, mental intelektual dan mental spiritual. Apabila sejak dini anak tidak diasah kecerdasan spiritualnya maka akan mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai moral dan agama pada anak.

Penguasaan ilmu pendidikan dan teknologi tanpa didasari pemahaman dan keyakinan bahwa IPTEK itu bersumber dari Allah SWT, justru akan membuat manusia lebih banyak melakukan *trial and error*. Karena mereka lebih menggunakan akal pikirannya tanpa melibatkan hati nuraninya dalam

² Muhammad Ali dan Marpuji Ali, *Mahzab Al-Maum Tafsir Ulang Praktis Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Abe Offset, 2005), hal. 98.

menjalani kehidupan ini. Apabila mereka menemukan sesuatu diluar batas akal pikirannya, mereka tidak mempercayai dan akan melakukan perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama. Untuk mewaspadai hal tersebut diatas, dan banyaknya gempuran moral yang semakin jauh dari ajaran islam maka TK Islam Tunas Melati membentengi peserta didik dengan adanya pendidikan agama, dengan cara banyak melibatkan aktivitas-aktivitas keagamaan dalam setiap materi yang disampaikan ke peserta didik.

TK Tunas Melati merupakan lembaga pendidikan formal yang bersifat umum, meskipun terletak di tengah kota akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum paham dengan apa itu kecerdasan spiritual, dan ini mengakibatkan lemahnya kecerdasan spiritual pada anak, ini terlihat dari sikap keseharian anak-anak sekitar TK Tunas Melati yang masih belum mencerminkan anak yang cerdas spiritual.³ Hal ini yang menjadi PR bagi TK Tunas Melati, mengingat semakin berkembangnya Zaman yang semakin berkembang dan majunya IPTEK.

Pendidikan agama merupakan salah satu modal utama untuk memperoleh kecerdasan spiritual. Selain itu dengan adanya pendidikan agama, diharapkan ini sebagai benteng agar manusia terhindar dari perbuatan tidak terpuji. Di TK Tunas Melati pendidikan Agama islam menjadi identitas lembaga pendidikan. TK Tunas Melati memberikan pendidikan agama sejak awal masuk, agar anak-anak di TK Tunas Melati tidak tertinggal dengan TK yang bernuansa islam lainnya seperti (RA, ABA, TKIT) yang setiap hari

³ Hasil observasi di lingkungan TK Tunas Melati, Yogyakarta

diberikan pelajaran agama islam dan mampu menumbuhkan kecerdasan spiritual anak.

Memasuki fase perkembangan anak, pada usia TK inilah merupakan usia yang sudah dianggap mampu bagi anak untuk mengenal siapa Tuhan mereka dan hal-hal baik buruk. Pada usia TK, anak sangat membutuhkan perhatian khusus dari pendidik. Karena mereka gemar sekali meniru secara mentah-mentah perilaku orang dewasa. Oleh karena itu, guru TK Tunas Melati berupaya untuk memberikan pendidikan agama sebagai dasar mencerdaskan spiritual anak.

Menurut Danah Zohar dan Lan Marshall menyatakan bahwa kecerdasan spiritual inilah yang merupakan kecerdasan tertinggi manusia. Maksud dari pernyataan Danah Zohar dan Lan Marshall di atas adalah bahwa kecerdasan spiritual (SQ) erat kaitannya dengan kesadaran manusia untuk bisa memaknai segala sesuatu, dan SQ merupakan jalan untuk bisa merasakan sebagian dari kebahagiaan.⁴

Selain itu, dengan kecerdasan spiritual manusia mampu mengarahkan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara optimal pada fungsionalisasi diri sebagai manusia yang sempurna. Oleh karenanya, pendidikan spiritual harus di ajarkan sejak dini agar anak mampu mengenal segala sesuatu yang berhubungan dengan tuhan nya sejak dini. Sehingga, ketika dewasa anak tersebut mampu memaknai hidupnya lebih berarti dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ Akhamad Muhaimin Azzet. *Membangun Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), Hal. 31

Mengingat betapa pentingnya kecerdasan spiritual anak maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Urgensi Aktivitas Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Islam Tunas Melati Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagai mana sebagaimana yang penulis paparkan diatas, maka muncul permasalahan sebagai berikut :

1. Apa Saja Aktivitas keagamaan yang di laksanakan di TK Tunas Melati?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak di Tk Islam Tunas Melati yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari Aktivitas Keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak di TK Tunas Melati Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang penulis capai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan
 - a. Mengetahui Aktivitas kegiatan keagamaan yang ada di TK Tunas Melati Yogyakarta, serta mendeskripsikan upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak di TK Tunas Melati Yogyakarta.

- b. Mengetahui kesulitan yang di hadapi guru dan cara mengatasinya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak di TK Tunas Melati Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari Aktivitas Keagamaan dalam mengasah kecerdasan spiritual anak.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademik

- a. Dengan penelitian ini di harapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan akademis terkait dengan kecerdasan spiritual pada anak.
- b. Memberikan informasi serta wawasan kepada guru TK terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan keserdasan spiritual pada anak.
- c. Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan bagi para guru TK mengenai betapa pentingnya peran kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak.
- b. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan di masa yang akan datang.

D. Tinjauan pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mengumpulkan sumber data yang berasal dari sejumlah sumber skripsi, adapun hasil penelitian yang sesuai dengan tema penulisan skripsi ini antara lain:

Skripsi Slamet Untoro jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN SUKA tahun 2010 yang berjudul "*Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Cerita Islami (Telaah buku mendidik dengan cerita karya dr. abdul aziz abdul majid)*", yang lebih spesifiknya membahas tentang nilai-nilai kecerdasan spiritual yang terkandung dalam buku mendidik dengan cerita karya Dr. Abdul Aziz Abdul Majid seperti yang di tunjukan dalam kandungan nilai-nilai kecerdasan spiritual dalam konsep Ary Ginanjar dalam bukunya, "*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual*".

Nilai-nilai kecerdasan spiritual dalam cerita buku mendidik dengan cerita karya Dr. Abdul Aziz Abdul Majid ini terkandung nilai-nilai kecerdasan spiritual yang dapat di implementasikan dalam pendidikan islam sebagai variasi dalam media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak sehingga mudah untuk diserap ilmunya oleh anak didik.

Skripsi yang di tulis oleh Nine Adien Maulana jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN SUKA tahun 2005 dengan judul "*konsep Kecerdasan Spiritual Islami (Telaah Kritis Konsep kecerdasan spiritual Danah Zohar dan Lan Marshall dalam perspektif islam)*". Sebuah penelitian yang mengritisi karya

Danah Zohar dan Lan Marshall secara mendetail. Penelitian Nine Adien Maulana membahas konsep spiritual manusia secara umum dan bukan pada fase-fase perkembangna manusia secara khusus.

Skripsi Asih Puji Utami jurusan PAI fakultas Tarbiyah UIN SUKA tahun 2005 dengan judul "*Mio Thanks You Allah Sebagai Media Pendidikan Dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual Balita*". penelitian ini lebih menekankan pada pembuktian ide dan secara tegas penulis menemukan bahwa Mio Thanks You Allah sebagai media pendidikan merupakan alternatif media bagi perkembangan kecerdasan spiritual balita.

Gambar-gambar teks dan pewarnaanya disesuaikan dengan sisi perkembangan balita. Dengan gambar yang jelas, besar disertai dengan warna-warna yang kontras dan menarik perhatian terutama balita. Teks-teks ataupun bahasa yang di gunakan juga cenderung sederhana yang mudah dipahami dan yang terpenting adalah komunikatif dan terprogram.

Dari beberapa telaah pustaka yang ada di atas tersebut perbedaan penelitian yang saya teliti terletak pada seberapa besar peran pentingnya aktivitas atau kegiatan-kegiatan keagamaan yang di lakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta.

Maka saya tertarik untuk meneliti hal tersebut, dikarenakan seluruh masyarakat dapat berdakwah atau belajar untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dengan cara yang berbeda di Sekolah ini. Demikian alasan penulis dalam mengajukan judul skripsi ini dengan judul Urgensi kegiatan

keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual Anak Usia Dini di TK Islam Tunas Melati YK

E. Metode penelitian

1. Metodologi penelitian kualitatif

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode, jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut pandang filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian yaitu yang menyangkut bagaimana penelitian.⁵

2. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat, dan yang di permasalahan.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah TK Islam Tunas Melati Yogyakarta, (Subandiyah, S.Pd.AUD)
- b. Guru TK Islam Tunas Melati (Kelas B4, Suwarti, S.Pd.AUD)
- c. Siswa-Siswi TK Islam Tunas Melati (Kelas B 4)
- d. Orang tua Siswa TK Islam Tunas Melati

⁵ Husaini, dkk, *metodologi penelitian sosial*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2000) hal 45

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi : adalah teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau kegiatan aktifitas keagamaan yang sedang dilaksanakan disekolah islam tunas melati yk.⁶
- b. Wawancara : penulis melakukan tanya jawab dan wawancara langsung dengan pihak yang diteliti.
- c. Telaah kepustakaan : dimaksudkan untuk mendapatkan data data yang berkaitan dengan penelitian ini selain itu telaah kepustakaan juga bertujuan untuk memperjelas teori yang di gunakan, telaah kepustakaan di dapat dari sumber informasi seperti buku-buku, surat kabar, dan internet.
- d. Dokumentasi : dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Dokumentasi berasal dari kata *documen* yang artinya barang-barang tertulis. Jadi, dokumentasi diartikan mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, traskip, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya.⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tentang data TKI Tunas Melati Yogyakarta, struktur organisasi Tk Tunas Melati,

⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Pt. Rinika Cipta, 2002) hal 134

⁷ *Ibid.*, hal 135

visi dan Misi, jumlah dan keadaan guru, murid, sarana dan prasarana yang ada di Tki Tunas Melati Yogyakarta. Adapun dokumen yang peneliti gunakan antaralain, kurikulum TKI Tunas Melati Yogyakarta, transkrip, dan catatan-catatan.

4. Tehnik Analisa Data

Tehnik analisa data dalam penelitian ini menggunakan tiga sub proses yang saling berhubungan, yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk gabungan informasi dan ringkasan serta synopsis terstruktur sehingga memungkinkan untuk penarikan kesimpulan berdasarkan pada kerangka teori dan permasalahan penelitian. Setelah itu, penelitian melakukan verifikasi data yang mencakup proses penafsiran dan pemaknaan data yang ditampilkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan ini adalah :

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, pentingnya permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Mengungkapkan tentang landasan teori, pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab III : Membicarakan deskriptif obyek penelitian yang mencakup sejarah dan latar belakang berdirinya, visi, misi, dan tujuan. Serta program, struktur organisasi, sarana dan prasaran.

Bab IV : Isi mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang urgensi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di TK Islam Tunas Melati Yk tersebut.

Bab V : Penutup, berisi tentang kesimpulan mengenai hasil dari penelitian diskusi mengenai temuan-temuan dalam penelitian yang dianggap penting dan saran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian tentang urgensi aktivitas keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas kegiatan keagamaan di tk islam tunas melati

- a. Penanaman sholat wajib dan sholat sunnah dhuha (kegiatan harian)
- b. Iqro' dan hafalan surat-surat pendek (kegiatan mingguan)
- c. Amalan Asmaul husna dan nama-nama surat Al Qur'an (kegiatan harian)
- d. Manasik haji (kegiatan tahunan)
- e. Menghafal do'a iftitah (kegiatan mingguan)
- f. Pembiasaan islami (kegiatan harian)

Pada kegiatan islami ini anak-anak melakukan aktivitas rutin setiap hari, mulai dari masuk gerbang sekolah, sampai pulang sekolah. diantaranya: berjabat tangan dan mencium tangan guru ketika mau masuk gerbang sekolah, mengucapkan salam, berbicara sopan baik dengan guru maupun teman, mengucapkan terimakasih kasih bila mendapatkan barang dari orang lain, serta membiasakan menggunakan tangan kanan setiap menerima sesuatu dari orang lain.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam setiap proses bimbingan baik yang bersifat pendidikan atau pengajaran yang mengarahkan pada perbaikan dan keberhasilan pasti akan mengalami hambatan yang selalu mengiringi setiap rencana yang dijalani.

Diantara hambatan tersebut yaitu:

- a. Kurang fokusnya bimbingan pada kegiatan iqro' dan hafalan karena guru tersebut sering ganti-ganti karena ada beberapa guru yang masih kuliah selain itu
- b. Naik turunnya semangat anak untuk masuk sekolah, sehingga anak tertinggal dengan materi yang disampaikan di sekolah.

Adapun diantara faktor pendukung dalam aktivitas keagamaan tersebut yaitu:

- a. Eratnya nilai persaudaraan dan kekeluargaan diantara mereka.
- b. Adanya program-program yang variatif dan menarik sehingga dapat mempererat antara anak didik dan guru
- c. Lingkungan sekolah yang baik

3. Hasil dari program yang di lakukan guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Islam Tunas Melati YK

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat di simpulkan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah itu mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak didiknya. Karena di TK Tunas Melati ini pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan setiap hari, maka anak-anak juga terbiasa pula berperilaku yang santun dan islami. Itu dapat di lihat dari sikap keseharian mereka dari awal memasuki gerbang sekolah sampai pulang. Mereka terbiasa bersalaman dan menyium tangan gurunya, mengucapkan salam ketika mau masuk ke kelas masing-masing, sopan dan menghormati guru dan orang yang lebih tua darinya, memiliki sosialisasi yang tinggi, suka menolong sesama teman, serta tidak berkata yang kasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru sebelum mengajarkan kepada anak mengenai nilai-nilai spiritual sebaiknya guru harus sudah mempraktekan nilai-nilai spiritual tersebut didalam kehidupan sehari-hari. Karena anak usia dini berada dalam masa perkembangan yang gemar meniru.
2. Bagi orang tua harus lebih dapat, meningkatkan kecerdasan spiritual pada diri anak karena pengembangan kecerdasan spiritual dilingkungan sekolah hannya ketika anak berada di sekolah saja, karena anak lebih lama di lingkungan keluarga.
3. Bagi sekolah perlu menambah kegiatan-kegiatan yang menunjang spiritual anak. Seperti mengajak sholat berjamaah bila perlu setiap hari agar anak terbiasa untuk dengan Allah SWT serta menjalankan perintah Allah SWT yaitu sholat.
4. Adanya penambahan tenaga pengajar, khususnya pada kegiatan pembelajaran Iqro'.
5. Agar pelaksanaan kegiatan agama berjalan dengan baik maka sarana prasarana lebih dilengkapi lagi.

C. Penutup

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan Iman, sehat serta limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kesadaran yang sejujurnyapenulisan sekripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kelemahan serta masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya cakrawala pemikiran penulis. Oleh karena kritik dan saran

secara konstruktif sangat penulis harapkan akan menambah wawasan yang bermakna kepada penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu secara material, moral, spiritual dan pada khususnya kepada penulis sebelum saya yang sudah saya kutip tulisanya. Penulis juga memintak maaf sebesar besarnya kepada pembaca bila kemudian didapati beberapa kekeliruan dalam menulis. Penulis hanya bisa berterimakasih dan memohon maaf atas kekurang yang penulis lakukan, ini semata-mata kekurangan penulis. Harapan penulis semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan. Amin Ya Rabbal'alamin

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Marpuji Ali, *Mahzab Al-Maum Tafsir Ulang Praktis Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Abe Offset,2005).
- Al-Abrasyi, Mohd. Athiyah *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*,(jakarta: Bulan Bintang)
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- Azzet, Akhamad Muhaimin. *Membangun Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010)
- Baihaqi, *Fiqih Ibadah*, (Bandung : M2S, 1996)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005)
- Ginanjari, Ary ESQ *Berdasarkan 6 rukun iman dan 5 rukun islam* (Jakarta:Arga, 2001),
- Husaini, dkk, *metodologi penelitian sosial*, (jakarta : Pt Bumi Aksara, 2000)
- Jalaluddin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1993)
- _____, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),
- Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Al Husna Zikra, 1995)
- Muhammad, Abi Abdullah bin Ismail Al Bukhori, *Sahih al – Bukhori*, (Libanon : Dar el Fikr, 1992),
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002)
- Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Partantob Pius A. dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka,1994)
- Rasjid, H. Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2003)
- _____, Hamdan. *Cerdas Akal Cerdas Hati*,(Yogyakarta;Diva Pres, 2008)
- Rahman Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta: PGTKI Press, 2002)
- Suharsini. Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Pt. Rinika Cipta, 2002) hal 134
- Suharsono, *Akselerasi Intelegensi Optimalkan : IQ, EQ dan SQ Seacara Islami*. Jakarta : Insani Press, 2004), cet. 1. h. 238.
- Tebba, Sudirman *Kecerdasan Sufistik*, (Jakarta Kencana, 2004).
- _____, Sudirman, *Menyingkap Spiritualitas Manusia : Menggapai Kesuksesan Hidup*. (Jakarta : Pustaka Irvan, 2006).
- Zohar, Danah dan Ian Marshall, *SQ : Memanfaatkan Kecerdasan spiritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, Terj. Dari *SQ : Spiritual Intelligence The Ultimate Intellegence* oleh Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani dan Ahmad Baiquni, (Bandung : Mizan, 2001) cet. 2. hal. 102.
- Hasil dari internet “Jalaludin Rahmat, Sq For Kids : *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, (Jakarta, 2008).” Artikel ini diakses pada tanggal 2 Agustus 2015 di http://book.store.co.id/SQ_FOR_KIDS:_mengembangkan_Kecerdasan_Spiritual_Anak_Sejak_Dini_buku_7968.html

Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tk Tunas Melati Yogyakarta

Hari: 07 agustus 2015

Tempat : Ruang kepala sekolah,TK Islam Tunas Melati Yogyakarta

Waktu : jam 10.00-11.15

Informan : Subandiyah, S.pd, AUD (Kepala Sekolah TK Islam Tunas Melati Yk)

Percakapan:

Saya : Assalamualikum warahmatullahi wabarokatu

Kepala Sekolah : Waalaikumsalam warah matulahi wabarokatu

Saya : Bagaimana kabar pagi hari ini bu

Kepala sekolah : Alhamdulillah mbak kabar baik, bgaimana dengan anda sendiri ?

Saya : Alhamdulillah bu sehat,

Kepala sekolah : Bagaimana mbak, apa yang bisa ibu bantu?

Saya : Ini bu saya mau meminta waktunya sebentar untuk wawancara dengan ibu mengenai beberpa point penting tentang Aktivitas keagamaan yang ada di TK islam tunas melatih ini,untuk melengkapi data-data tugas akhir saya.

Kepala sekolah : oohh,,iya dengan senang hati mbak, saya akan bantu semaksimal mungkin.

Saya : iyaa bu,, Terimakasih sebelumnya bu, sudah meluangkan waktu untuk saya wawancarai

Kepala sekolah : sama-sama mbak,,tidak apa-apa ibu justru senang bisa membantu anda, untuk menyelesaikan tugas akhir anda.

Saya : ini bu, kebetulan judul skripsi saya tentang “urgensi aktivitas keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di Tk Islam Tunas Melati Yogyakarta” Nah yang saya akan tanyakan kepada ibu seputar tentang aktivitas kegiatan yang ada di tk ini apa saja bu?

Kepala sekolah : ohh ya,,untuk aktifitas keagamaan yang ada di sekolahan ini ada bnyak sekali mbak, mulai dari kegiatan awal sekolah sampai

ahir kegiatan sekolah...lalu aktivitas keagamaan apa yang anda maksud?

Saya : ya seperti yang ibu katakan tadi bu, aktivitas keagamaan detail dari awal masuk sampai pulang itu seperti apa saja bu?

Kepala sekolah : ya seperti pembiasaan mengucapkan salam, berjabat tangan dengan ibu guru, terus nanti ada acara apel pagi juga mbak di sini setiap hari, nanti di apel pagi itu ada hafalan surat-surat pendek juga, tiap pagi 3 surat pendek, selain itu nanti persiapan sholat dhuha jg, sholat dhuha ini juga dilakukn oleh anak-anak secara serempak.tempatnya ya di mushola itu, setelah itu trs dilanjutkan iqro' .tapi kalo iqro' ini di lakukan di kelas masing-masing.

Saya: wah ternyata lumayan banyak juga ya bu aktivitasnya..lalu apakah semua itu di lakukan setiap hari bu?

Kepala sekolah: iya memang banyak sekali mbak, itu belum tersebut semua..

Kepala sekolah: ada beberapa kegiatan yang di laksanakan tiap hari, ada juga kegiatan mingguan, bulanan, bahkan tahunan..

Saya: owh,, gitu ya bu...bisa di jabarkan nggak bu, kegiatan tahunan itu apa saja, kegiatan bulana itu apa saja?

Kepala sekolah: ya,, untuk kegiatan harian itu diantaranya ya seperti yang ibu ungkapkan di awal percakapan tadi, pembiasaan rutin dari masuk sampai keluar gedung sekolah, untuk kegiatan mingguan seperti iqro' dan hafalan surat-surat pendek, mrnghafal do'a iftitah, kegiatan bulanan outbound, kegiatan harian penanaman shota wajib dan sholat sunnah, pembiasaan islami.

Saya: lalu sudah berapa lama bu aktivitas keagamaan ini di galakkan? Adakah tujuan dari diadakannya kegiatan ini untuk kecerdasan spiritual anak?

Kepala sekolah: sudah lama sekali mbak..salah satu tujuan pendidikan dan aktivitas keagamaan di Ti Islam Tunas Melati yk, adalah untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak didiknya. Guru sebagai tenaga pendidik di TK Islam Tunas Melati harus dapat

mengembangkan kecerdasan spiritual anak dengan mengajarkan dan membiasakan anak terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual.

Kepala sekolah: sebagai contoh untuk mengajarkan anak berperilaku baik guru harus menjadi contoh dan panutan untuk muridnya bahwa guru tersebut berperilaku baik. Ketika guru mengajarkan anak untuk berdo'a dengan tertib hendaknya menjadi panutan bagaimana cara berdo'a yang baik.

Saya : adakah cara tersendiri bu untuk menunjang usaha guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak?

Kepala sekolah : untuk menunjang semua usaha guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak, pihak sekolah melaksanakan beberapa kegiatan yang dapat menunjang kegiatan tersebut. Yang Alhamdulillah pelaksanaannya sudah dirasa optimal dan rutin dilaksanakan sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan sholat berjamaah setiap hari jum'at, ini untuk mendekatkan anak pada Allah SWT, selalu mengaji bersama selesai sholat berjamaah, dan juga setiap ada hari keagamaan Islam, TK selalu mengadakan acara. itu dimaksudkan untuk menanamkan pendidikan islam dalam diri anak.

Saya : apakah sikap anak yang memiliki kecerdasan itu sudah mulai kelihatan apa belum bu?

Kepala sekolah : tentu saja sudah mbak, itu bisa dilihat dari anak baru pertama kali masuk ke TK yang belum mengenal semua kegiatan keagamaan sampai anak mengenal kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini, banyak sekali peningkatan yang bisa dilihat, mulai dari pengetahuan sampai sikap mereka setiap hari di sekolah, selain itu bukan berarti guru-guru sekolah tidak pernah mengamati kebiasaan mereka ketika berada di lingkungan keluarga, guru tetap memantau dengan menjalin komunikasi

dengan orangtua wali murid anak-anak. Sehingga hubungan antara guru dan orangtua terjalin sangat dekat.

Saya : ya bu sangat senang sekali bisa ngobrol bersama ibu, wawancara ini tadi sangat bermanfaat sekali untuk berlangsungnya skripsi saya.dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih banyak serta mohon maaf kalau tadi banyak kata yang tidak berkenan di hati ibu. Sekali lagi saya mohon maaf yang sebesar-besarnya ya bu....

Kepala Sekolah : tidak apa-apa mbak, saya juga senang sekali bisa membantu berlangsungnya pembuatan skripsi anda, semoga sedikit informasi yang ibu berikan dapat memberi manfaat yang maximal..

Saya : Amin,,, assalamualaikum...

Kepala sekolah : waalaikumsalam....



Wawancara Dengan Guru Kelas B

Tempat : ruang kelas B4

Jam : 10.30-11.30

Tanggal : 11 Agustus 2015

Saya : assalamualaikum bu suwarti

Guru : wa'alaikumsalam mbak,,,

: bagaimana mbak erli ada yang bisa ibu bantu?

Saya : iya bu, saya bisa minta waktu ibu sebentar?

Guru : iya bisa mbak saya ada waktu nanti jam 12.00, masih ada waktu 1 jam kedepan mbak..monggo apa yang mau di tanyakan?

Saya : ini bu saya akan bertanya seputar mengenai aktivitas keagamaan yang di laksanakan sebagai kegiatan rutin di Tk Tunas Melati ini, bagaimana dampak dari diadakannya aktivitas di Tk ini terhadap peserta didik?

Guru : Dengan di adakannya aktivitas keagamaan di TK ini sangat berpengaruh sekali dengan berkembangnya kecerdasan spiritual yang di miliki oleh masing-masing anak,

Guru : itu sangat kelihatan sekali terhadap sikap yang ditimbulkan oleh masing-masing anak. Memang tingkat yang dicapai oleh setiap anak berbeda.akan tetapi semua anak rata-rata mengalami peningkatan.

Saya : lalu untuk kelas B4 ini sebagai kelas yang ibu ampu, adakah kesulitan-kesulitan yang timbul ketika ibu menyampaikan pelajaran,baik itu tentang keagamaan maupun tentang umum?

Guru : tentu banyak sekali mbak, kesulitan-kesulitan yang ibu lalui,karena semangat anak yang berbeda-beda, kadang ada yang aktif belajarnya, ada yang maunya main sendiri di luar kelas.bahkan ada anak yang maunya di tunggu oleh orangtuanya.

- Guru : akan tetapi itu sudah menjadi tugas saya, ya harus dengan sabar saya menghadapi tipe anak-anak yang banyak karakter tersebut.
- Saya : Bagaimana ibu menghadapi tipe anak yang seperti itu bu?
- Guru : saya menghadapi anak seperti itu dengan melakukan pendekatan terhadap anak tersebut. Dengan di bujuk, di rayu dan di beri semangat agar si anak tumbuh semangat untuk mengikuti pembelajaran.
- Saya : selain melakukan pendekatan ada nggak bu teknik lain yang lebih bisa membuat anak bersemangat?
- Guru : ada mbak..
Biasanya saya dengan menggunakan reward atau memberi hadiah. nah itu berupa barang, makanan, ataupun benda.
- Saya : berapanya berupa apa bu hadiahnya?
- Guru : sepele sekali mbak, kadang berupa makanan seperti roti, buku tulis, pena, bintang dari kertas, dengan pemberian seperti itu mereka akan semangat lagi belajarnya
- Saya : oiya bu kemarin saya lihat setiap proses belajar dimulai selalu diawali dengan membacakan cerita atau dongeng kenapa bu? Mungkin ada alasannya?
- Guru : iya mbak itu memang program wajib pembelajaran, karena anak-anak seumurannya itu suka dengan cerita, karena dengan bercerita ini selalu akan teringat di benak mereka, mudah untuk diingat. Sedang setiap cerita yang kita berikan kepada anak-anak banyak pesan moral dan agama yang dapat di peroleh si anak didik. Misal tentang amanat untuk saling tolong menolong, disiplin, kasih sayang terhadap semua ciptaan tuhan, dll
- Saya : ada tidak bu faktor pendukung dari diantara faktor penghambat seperti yang telah ibu paparkan di pecakapan di atas tadi?
- Guru : ada mbak, disini ikatan persaudaraan antara sesama guru, kepala sekolah dan guru, dengan pihak sekolah dengan orang tua murid sangat terjalin dengan erat. sehingga itu akan sangat membantu

perkembangan si anak baik ketika di lingkungan sekolah maupun ketika berada di lingkungan keluarga.

Saya : bagaimana bu sampai anak-anak bisa bnyak hafalan surat pendek, amalan Asmaul Husna, kalimah toyibah dll.terus terang saya sangat salut sekali dengan mereka,untuk anak yang seumuran mereka, akan tetapi mereka sudah banyak hafalannya.

Guru : tentu saja itu hal yang tidak mudah bagi kami sebagai guru, dalam mendidik anak didik kami.itu semua melalui proses yang panjang.awal mereka masuk disini itu mereka belum kenal apa itu Asmaul Husna, Kalimah toyibah, dll

Itu semua dengan pembiasaan islami yang ada di tk ini. Mulai dari jabat tangan, mengucapkan salam, mengucapkan terimakasih, saling gotong royong, menyanyangi sesama, menghormati yang lebih tua,dll

Guru : itu semua sudah menjadi bagian dari pembiasaan islami yang ada di TK Islam Tunas Melati Yk.

Saya : aduh bu tidak terasa ternyata waktunya sudah habis, oke terimakasih ya bu atas informasi yang ibu berikan kepada saya, terimakasih juga buat waktu yang terluang buat saya,ini sangat bermanfaat sekali untuk saya.

Guru : iya mbak erli, sama-sama. Saya minta maaf karena tidak bisa memberikan informasi dengan maximal.karena ada kegiatan yang harus saya datengi.semoga saja apa yang asaya sampaikan tadi bermanfaat untuk tugas akhir anda,

Saya : ya sudah ibu, kalau begitu sya mohon pamit untuk langsung pulang ya bu, assalamualaikum....

Guru : ohh iyaa mbak,,wa'alaikumsalam...

Wawancara Dengan Guru Kelas B

Tempat : ruang kelas B4

Jam : 10.30-11.30

Tanggal : 11 Agustus 2015

Saya : assalamualaikum bu suwarti

Guru : wa'alaikumsalam mbak,,,

: bagaimana mbak erli ada yang bisa ibu bantu?

Saya : iya bu, saya bisa minta waktu ibu sebentar?

Guru : iya bisa mbak saya ada waktu nanti jam 12.00, masih ada waktu 1 jam kedepan mbak..monggo apa yang mau di tanyakan?

Saya : ini bu saya akan bertanya seputar mengenai aktivitas keagamaan yang di laksanakan sebagai kegiatan rutin di Tk Tunas Melati ini, bagaimana dampak dari diadakannya aktivitas di Tk ini terhadap peserta didik?

Guru : Dengan di adakannya aktivitas keagamaan di TK ini sangat berpengaruh sekali dengan berkembangnya kecerdasan spiritual yang di miliki oleh masing-masing anak,

Guru : itu sangat kelihatan sekali terhadap sikap yang ditimbulkan oleh masing-masing anak. Memang tingkat yang dicapai oleh setiap anak berbeda.akan tetapi semua anak rata-rata mengalami peningkatan.

Saya : lalu untuk kelas B4 ini sebagai kelas yang ibu ampu, adakah kesulitan-kesulitan yang timbul ketika ibu menyampaikan pelajaran,baik itu tentang keagamaan maupun tentang umum?

Guru : tentu banyak sekali mbak, kesulitan-kesulitan yang ibu lalui,karena semangat anak yang berbeda-beda, kadang ada yang aktif belajarnya, ada yang maunya main sendiri di luar kelas.bahkan ada anak yang maunya di tunggu oleh orangtuanya.

- Guru : akan tetapi itu sudah menjadi tugas saya, ya harus dengan sabar saya menghadapi tipe anak-anak yang banyak karakter tersebut.
- Saya : Bagaimana ibu menghadapi tipe anak yang seperti itu bu?
- Guru : saya menghadapi anak seperti itu dengan melakukan pendekatan terhadap anak tersebut. Dengan di bujuk, di rayu dan di beri semangat agar si anak tumbuh semangat untuk mengikuti pembelajaran.
- Saya : selain melakukan pendekatan ada nggak bu teknik lain yang lebih bisa membuat anak bersemangat?
- Guru : ada mbak..
Biasanya saya dengan menggunakan reward atau memberi hadiah. nah itu berupa barang, makanan, ataupun benda.
- Saya : berapanya berupa apa bu hadiahnya?
- Guru : sepele sekali mbak, kadang berupa makanan seperti roti, buku tulis, pena, bintang dari kertas, dengan pemberian seperti itu mereka akan semangat lagi belajarnya
- Saya : oiya bu kemarin saya lihat setiap proses belajar dimulai selalu diawali dengan membacakan cerita atau dongeng kenapa bu? Mungkin ada alasannya?
- Guru : iya mbak itu memang program wajib pembelajaran, karena anak-anak seumurannya itu suka dengan cerita, karena dengan bercerita ini selalu akan teringat di benak mereka, mudah untuk diingat. Sedang setiap cerita yang kita berikan kepada anak-anak banyak pesan moral dan agama yang dapat di peroleh si anak didik. Misal tentang amanat untuk saling tolong menolong, disiplin, kasih sayang terhadap semua ciptaan tuhan, dll
- Saya : ada tidak bu faktor pendukung dari diantara faktor penghambat seperti yang telah ibu paparkan di pecakapan di atas tadi?
- Guru : ada mbak, disini ikatan persaudaraan antara sesama guru, kepala sekolah dan guru, dengan pihak sekolah dengan orang tua murid sangat terjalin dengan erat. sehingga itu akan sangat membantu

perkembangan si anak baik ketika di lingkungan sekolah maupun ketika berada di lingkungan keluarga.

Saya : bagaimana bu sampai anak-anak bisa bnyak hafalan surat pendek, amalan Asmaul Husna, kalimah toyibah dll.terus terang saya sangat salut sekali dengan mereka,untuk anak yang seumuran mereka, akan tetapi mereka sudah banyak hafalannya.

Guru : tentu saja itu hal yang tidak mudah bagi kami sebagai guru, dalam mendidik anak didik kami.itu semua melalui proses yang panjang.awal mereka masuk disini itu mereka belum kenal apa itu Asmaul Husna, Kalimah toyibah, dll

Itu semua dengan pembiasaan islami yang ada di tk ini. Mulai dari jabat tangan, mengucapkan salam, mengucapkan terimakasih, saling gotong royong, menyanyangi sesama, menghormati yang lebih tua,dll

Guru : itu semua sudah menjadi bagian dari pembiasaan islami yang ada di TK Islam Tunas Melati Yk.

Saya : aduh bu tidak terasa ternyata waktunya sudah habis, oke terimakasih ya bu atas informasi yang ibu berikan kepada saya, terimakasih juga buat waktu yang terluang buat saya,ini sangat bermanfaat sekali untuk saya.

Guru : iya mbak erli, sama-sama. Saya minta maaf karena tidak bisa memberikan informasi dengan maximal.karena ada kegiatan yang harus saya datengi.semoga saja apa yang asaya sampaikan tadi bermanfaat untuk tugas akhir anda,

Saya : ya sudah ibu, kalau begitu sya mohon pamit untuk langsung pulang ya bu, assalamualaikum....

Guru : ohh iyaa mbak,,wa'alaikumsalam...

Observasi Lapangan

Tempat : kelas B 4 ,Tk Islam Tunas Melati Yogyakarta

Tanggal : 10 agustus 2015

Waktu : 07.30-10.30

Informan : Suwarti, S.pd AUD (guru kelas B4)

Pada hari senin tanggal 10 agustus 2015 saya melakukan observasi lapangan di Tk Islam Tunas Melati Yogyakarta .saya melakukan penelitian lapangan guna memenuhi tugas akhir saya.saya sampai di sekolah jam menunjukkan pukul 07.15.saya datang bersamaan datangnya anak-anak TK Islam Tunas Melati.sampai sekolah saya bertemu dengan Ibu kepala sekolah,beserta guru-guru yang lain.saya berjabat tangan dengan semua guru, setelah itu saya dipersilahkan oleh bu kepala sekolah untuk mengikuti proses belajar di kelompok bermain (B 4). “mbak silahkan nanti mengikuti dan mengamati proses belajar di kelas B4 ya,,nanti bersama bu suwarti sebagai guru kelasnya”. Tutur ibu kepala sekolah.saya pun mengiyakan perintah bu kepek.

Setelah jam menunjukkan pukul 07.30 bel sekolah pun berbunyi.anak-anak ramai berhamburan menuju lapangan , untuk melakukan upacara. Kemudian di ikuti oleh para guru-guru yang lainnya.saya juga mengikuti berlangsungnya upacara tersebut sampai selesai.setelah upacara selesai kemudian saya di temui oleh bu warri.beliau memastikan bahwa saya nanti akan observasi di kelas beliau.namun sebelum masuk kelas jadwal rutin selanjutnya adalah pelaksanaan sholat dhuha yang di lakukan oleh semua kelas. termasuk kelas A.(TK kecil)

Anak-anak berramai-ramai menuju mushola sekolah,dengan di pandu oleh wali murid mereka.sampai mushola anak-anak langsung copot sepatu, lalu kemudian ambil wudhu. Setelah itu mereka langsung masuk ke shaff depan bagi yang laki-laki dan shaff belakang untuk yang perempuan.untuk yang saff putra di awasi oleh bu uswatun, bu ummi, sama bu warti. untuk yang shaff perempuan di awasi oleh bu umi, bu nining, bu nurul.

Saya salut sekali melihat anak-anak di tk tersebut, mereka sangat antusias sekali mengikuti kegiatan sholat sunnah dhuha. Untuk anak laki-laki mereka bawa sarung sendiri-sendiri dari rumah. Begitu juga untuk anak perempuan mereka juga bawa mukena dari rumah masing-masing. Pelaksanaan aktivitas sholat ini berlangsung kurang lebih 30 menit. Selesai setelah sholat dhuha anak-anak melanjutkan dengan membaca do'a sesudah sholat. Ternyata mereka sudah sangat terbiasa seperti itu, sehingga hampir separuh dari mereka trampil dalam membaca.

Sholat telah selesai. anak-anak bergegas keluar mushola, kemudian masuk ke dalam kelas masing-masing. Kebetulan kelas yang saya teliti berada di lantai atas. Saya masuk ruang kelas bersama bu warti. Sampai kelas dengan semangat bu warti mengucapkan "*Assalamualaikum warrahmatulahi wa barakatuh...*" dengan jawaban yang lantang pula yang masih dengan semangat anak-anak menjawab salam dari gurunya. Kemudian bu guru berdiri di depan murid-murid membuka do'a sebelum kegiatan belajar di mulai. Setelah berdoa guru kemudian membuka pelajaran dengan bercerita. Judul cerita tentang "kiki anak yang malas" selama guru membacakan cerita anak-anak menyimak dengan tenang. Guru memberi syarat apabila ada yang ramai sendiri selama ibu guru membacakan cerita, nanti ada hukuman yaitu suruh keluar ruangan. Maka anak-anak sangat nurut apa yang di perintahkan oleh guru mereka, selesai bercerita ibu guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak seputar cerita yang sudah di bacakan oleh guru.

Siapa yang bisa menjawab akan di beri hadiah berupa pensil dan dikasih bintang. Ternyata dengan hadiah tersebut anak-anak saling berebutan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mereka. Memang hampir setiap hari guru selalu memberi rangsangan kepada anak walaupun itu Cuma berupa bintang yang penting semangat belajar anak itu akan tumbuh, dan mereka bisa mengikuti proses belajar tersebut dengan maksimal. Selanjutnya setelah bercerita selesaidi lanjutkan bernyanyi asmaul husna. Ternyata anak-anak TK Islam Tunas melati hafal dengan nyanyian tersebut. Saya sangat salut sekali dengan anak-anak yang seumur segitu sudah pintr menghafal Asmaul Husna. Mereka bernyanyi dengan penuh semangat dan serempak, sampai tidak tersa bel istirahat

berbunyi..ibu guru mengakhiri dengan memberi peringatan kepada anak untuk tidak bermain sampai jauh dan tetap berada di lingkungan sekolah.



LAMPIRAN





CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : ERLI PURWANINGSIH
Tempat, tanggal lahir : Gunung kidul 17, juli 1988
Alamat Asal : Kacangan, RT 02/RW 09, Giri Purwo, Purwosari, GK
Alamat Tinggal : Grojogan, RT 7 Wirokerten, Banguntapan, Bantul
Nama Ayah : Suwardiyo
Nama Ibu : Sakinem
Nama Suami : M. Masrur Fuad
Nama anak : M. Yazdan Waziful Khalil

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 1994-2000 : SD N Karangnongko II
2. 2000-2003 : SMP N I Purwosari
3. 2003-2006 : SMK Muhammadiyah I Yogyakarta
4. 2008-2015 : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yang bersangkutan

ErlI Purwaningsih
08470148